

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Sesuai dengan tema penelitian yang diajukan yaitu *Nilai-Nilai Etika Tradisi Manaqiban Dalam Masyarakat Desa Kunir Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang*. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode baru, karena popuritasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Sebutan lain metode ini adalah metode artistik, karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹ Menurut pendapat Bogdan dan Taylor metode penelitian kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (bisa lisan untuk penelitian agama, sosial, budaya, serta filsafat), catatan-catatan yang berkaitan dengan makna, nilai dan pengertian.²

Jenis penelitian yang digunakan kali ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yaitu menggambarkan dan menjelaskan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi secara alamiah.³ Dinamakan dengan penelitian lapangan apabila sumber data utama digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai etika Tradisi Manaqiban dalam masyarakat Desa Kunir Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.

Sedangkan secara pendekatan, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yang berfokus pada bagaimana seseorang mengalami fenomena tertentu. Pendekatan ini dilakukan dengan situasi alami serta tidak ada batasan dalam memahami suatu fenomena yang diteliti dan peneliti secara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7–8.

² Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama Dan Humaniora* (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 8.

bebas menganalisis data yang didapatkan. Tujuannya adalah mencari atau menemukan makna yang terdapat pada hal-hal mendasar dari pengalaman hidup tersebut.⁴

Demikian menurut pemaparan di atas, maka penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi bisa dianggap tepat, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan yakni mengenai nilai-nilai etika Tradisi Manaqiban yang terdapat pada masyarakat Desa Kunir.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah suatu tempat atau lokasi dan waktu penelitian yang ditentukan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan. Berdasarkan pada tema penelitian yang telah ditentukan, lokasi yang telah dipilih peneliti untuk penelitian yaitu di Desa Kunir Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.

Peneliti memilih Desa Kunir sebagai lokasi untuk penelitian, karena mudah dijangkau serta bertepatan peneliti sebagai penduduk setempat. Demikian menjadikan lebih mudahnya kelangsungan penelitian, dan kurang lebih mengetahui adanya pelaksanaan praktik Tradisi Manaqiban yang sudah berjalan sejak dahulu hingga sekarang.

C. Subjek Penelitian

Pada suatu penelitian subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting, karena pada subjek penelitian data tentang variabel yang diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian adalah pemberian batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau individu tempat data untuk melekatkan variabel penelitian dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian biasa disebut dengan informan. Dari informan inilah peneliti bisa mendapatkan data terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁵

Informan tersebut dalam penelitian ini adalah masyarakat setempat lokasi yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu

⁴ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Rake Sarasia, 1996), 31.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rikena Cipta, 2016).

masyarakat Desa Kunir terutama sebagian para pemuka agama serta para jama'ah yang melakukan Tradisi Manaqiban di Desa tersebut.

D. Sumber Data

Data dapat diperoleh dengan melalui beberapa sumber, baik dari manusia atau lainnya. Data dikumpulkan, dicari, dan diproses untuk menunjang penelitian yang sedang dilakukan. Data yang didapatkan dari manusia bisa diperoleh dari informan atau partisipan yang berkaitan dengan penelitian, sementara data yang bersumber dari bukan manusia bisa didapatkan dari dokumen-dokumen misalnya catatan, rekaman, gambar ataupun foto, serta data observasi lainnya yang terkait dengan penelitian yang dikaji.⁶ Penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari pencarian data secara langsung yang berasal dari subyek penelitian.⁷ Data primer ini dapat diambil secara langsung pada subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari bisa didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait nilai-nilai etika yang terdapat pada Tradisi Manaqiban dalam masyarakat Desa Kunir. Dengan demikian data yang diperlukan peneliti adalah data yang bersumber dari para narasumber di dalam masyarakat Desa Kunir.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dengan cara langsung memberikan data kepada pencari data atau dari pihak lainnya, bisa juga dengan dokumen maupun literatur-literatur serta buku-buku sebagai pendukung penelitian.⁸ Data sekunder ini dapat diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berkaitan

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 58.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 308.

⁸ Sugiyono, 309.

tentang nilai-nilai etika Tradisi Manaqiban dalam perspektif Etika Jawa. Selain itu juga bisa didapatkan dari artikel, jurnal ataupun karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian juga dapat digunakan sebagai data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang terkandung dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri sebab dalam penelitian kualitatif tidak ada pengukuran, akan tetapi eksplorasi untuk menemukan. Penelitian kualitatif yang berfungsi untuk menetapkan fokus suatu penelitian disebut dengan human instrument, memilih informan untuk sumber data, menilai kualitas data, menafsirkan data, ataupun membuat kesimpulan atas temuannya.⁹ Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data, yakni:

1. Observasi

Nasution menjelaskan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, yang dimana data atau fakta mengenai dunia yang diperoleh dari sebuah observasi akan digunakan para ilmuwan untuk bekerja.¹⁰ Dalam penelitian ini memakai observasi partisipatif, yang dimana observasi ini peneliti akan terlibat dalam kehidupan sehari-hari pada orang yang diamati atau yang digunakan untuk sumber data penelitian. Dengan memakai observasi ini, data yang didapatkan akan lebih lengkap dan tajam. Dalam pandangan Susan Stainback, dalam observasi partisipatif peneliti akan mencermati apa yang dilakukan atau dikerjakan oleh orang lain, mendengarkan apa yang orang lain ucapkan, dan berpartisipasi mereka saat kegiatan. Pada penelitian ini, peneliti akan memakai observasi partisipasi pasif yang dimana peneliti akan datang ketempat kegiatan tersebut

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 293–95.

¹⁰ Sugiyono, 297.

dilaksanakan serta diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹

Pada tahap observasi meliputi identifikasi tempat yang akan dijadikan suatu fokus penelitian, yaitu Desa Kunir Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang sebagai lokasi terlaksananya praktik Tradisi Manaqiban dalam masyarakat tersebut sebagai subyek penelitian. Kemudian, melakukan pengamatan secara umum terhadap beberapa hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Serta mengidentifikasi apa saja yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Sementara itu, dalam observasi sangat dibutuhkan pemetaan untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang sasaran penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data seandainya peneliti ingin melakukan studi pendahuluan sebagai cara menemukan suatu masalah yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui secara mendalam beberapa hal yang bersumber dari responden.¹²

Wawancara ini dilakukan guna untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai poin-poin yang dianggap penting serta sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun subyek yang diwawancarai adalah masyarakat Desa Kunir yang melaksanakan Tradisi Manaqiban utamanya para pemuka agama dan para jama'ahnya. Data yang didapatkan dari teknik analisis data melalui wawancara ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai etika yang terkandung dalam Tradisi Manaqiban masyarakat Desa Kunir dalam perspektif Etika Jawa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini adalah suatu aktivitas untuk mengumpulkan data yang meliputi informasi yang didapatkan dari rekaman penting yang dimiliki institusi,

¹¹ Sugiyono, 298.

¹² Sugiyono, 195.

organisasi, serta individu.¹³ Dalam menggunakan metode dokumentasi penelitian ini mempunyai tujuan untuk melengkapi informasi. Dokumen yang didapatkan mencakup dokumentasi wawancara para pemuka agama serta jama'ah yang melaksanakan praktik Tradisi Manaqiban.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan suatu kegiatan terakhir dalam penelitian kualitatif, akan tetapi tidak berarti peneliti tidak dapat kembali lagi ke lapangan. Sementara peneliti membutuhkan data baru agar lebih kuat penelitian ini, maka peneliti dapat kembali ke lapangan supaya mengambil data yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan sebagai pemastian hasil dari analisis dan interpretasi data dapat dipercaya.¹⁴ Pada penelitian ini uji keabsahan data, yang digunakan oleh peneliti yakni: Triangulasi yang dalam pengujian kredibilitas memiliki arti sebagai suatu pemeriksaan data yang bersumber dari beberapa cara serta beberapa waktu. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang dalam pengujian kredibilitas, yakni:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang memakai cara mengecek terhadap data yang sudah dikumpulkan dari beberapa sumber, termasuk dari beberapa informan dalam masyarakat Desa Kunir yang melaksanakan Tradisi Manaqiban.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh dari observasi kemudian dicek kembali melalui wawancara serta dilakukan pengecekan ulang menggunakan teknik dokumentasi disitu dapat terlihat apakah hasil observasi sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan.

¹³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 72.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 124–25.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono merupakan teknik penelitian yang secara sistematis mencari serta mengelompokkan data dari hasil pengumpulan data, utamanya observasi, wawancara dan dokumentasi guna lebih mudah dipahami.¹⁵ Analisis data mempunyai beberapa tahapan, yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah rangkuman dari beberapa hal yang penting seperti memilih serta fokus perhatian pada hal-hal penting dan yang tidak penting akan dibuang. Selanjutnya, reduksi data ini akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

Reduksi data dilakukan untuk dipergunakan memberi suatu gambaran yang lebih mendetail serta menjadi mudahnya peneliti dalam mengumpulkan data. Sementara itu, mereduksi data bisa menghasilkan informasi yang berguna dalam menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶

Proses penyajian data ini merupakan proses agar bisa dipahami dan dianalisis sesuai tujuan. Data yang akan disajikan harus jelas hendaknya dapat dibaca dengan mudah. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel serta narasi yang bertujuan agar bisa dipahami dengan mudah, yang berfokus pengumpulan data tentang nilai-nilai etika Tradisi Manaqiban dalam masyarakat Desa Kunir.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat ditarik menggunakan rangkuman fakta-fakta yang telah didapatkan di lapangan serta bertujuan memperjelas beberapa hal yang sebelumnya

¹⁵ Sugiyono, 206.

¹⁶ Sugiyono, 249.

tidak jelas. Langkah terakhir ini menarik kesimpulan yang berdasarkan analisis data penelitian, fase ini diatur untuk catatan lapangan objektif kembali yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten dalam menjelaskan data dengan bijak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan sebagai sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berwujud deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas kemudian setelah diteliti dapat menjadi jelas. Kesimpulan ini berguna bagi pembaca atas inti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.¹⁷



¹⁷ Sugiyono, 253.